

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan:

1. Penerapan *Socio Scientific Issues* pada tahap pertama yaitu pendekatan dan analisis masalah memperoleh nilai sebesar 96, pada tahap kedua yaitu klarifikasi masalah memperoleh nilai sebesar 86, pada tahap ketiga yaitu melanjutkan isu permasalahan sosial memperoleh nilai sebesar 96, pada tahap keempat yaitu diskusi dan evaluasi memperoleh nilai sebesar 95 dan pada tahap kelima yaitu metarefleksi memperoleh nilai sebesar 83.
2. Keterampilan berpikir kritis siswa menggunakan 6 indikator yaitu: menghasilkan argumen-argumen, mengklarifikasi dan menginterpretasi pernyataan dan gagasan, mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi-asumsi, mengidentifikasi elemen-elemen dalam kasus yang diperlukan khususnya alasan dan kesimpulan, menganalisis, mengevaluasi dan menghasilkan penjelasan serta menarik inferensi-inferensi. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diukur melalui tes essay dan lembar kerja siswa dalam bentuk produk berupa eflyer yaitu memperoleh nilai rata-rata yang berbeda yang mana kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.
3. Respon siswa terhadap hasil pembelajaran menggunakan *Socio Scientific Issues* menunjukan bahwa kategori yang paling tinggi perolehan nilainya yakni pada kategori setuju. Maka dari itu, dapat disimpulkan jika penerapan model *Socio Scientific Issues* mendapat respon yang cukup bagus diterima oleh siswa dan banyak memiliki dampak positif pada kegiatan belajar mengajar pada materi sistem reproduksi.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan masih terdapat banyak kekurangan maka dari itu sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan. maka, beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan KBK membutuhkan kontinuitas dalam penerapan model yang digunakan agar dapat memperoleh hasil yang optimal.
2. Penerapan *Socio Scientific Issues* dapat dilakukan pada materi biologi lainnya.
3. Peneliti dapat lebih mengembangkan aspek kemampuan berpikir kritis lainnya dengan tetap mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep Biologi yang diajarkan.

